

LAMPIRAN

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK

A. Subjek 1

Nama : Ibu Sundari

Usia : 35 th

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Waktu : 09 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)

: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S1 : Wawancara Subjek 1

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Motivasi saya menyekolahkan anak disitu karena jaraknya dekat juga, mutu kualitas agama yang baik dan SPPnya murah. Tujuan saya agar anak lebih bisa memahami dan mendalami ajaran agama yang mungkin se anak SMP itu masih pelajaran dasar-dasar agamanya, yang nantinya dimadrasah lebih bisa dikembangkan lagi. Menyekolahkan di MTs itu selain umumnya dapat agamanya juga dapat, seumpama di SMP mungkin pelajaran agamanya masih kurang, seminggu mungkin hanya beberapa jam saja. Harapan untuk anak saya supaya bisa belajar agama yang benar dan nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat dan lainnya	Subjek merasa jika anaknya bisa lebih memahami adama serta jarak madrasah yang dekat dengan biaya SPP yang ringan. (KB/W.S1/b2)

3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Tambahan uang saku yang saya berikan mbak supaya anaknya tambah semangat sekolah. Sebenarnya tidak minta anaknya, tapi saya yang ingin sendiri memberi. Karena saya senang anaknya mau dimasukkan ke Madrasah.	Subjek melakukan penambahan uang saku untuk anaknya agar anaknya mau untuk bersekolah di Madrasah. (KB/W.S1/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Cukup jadi anak yang baik saja. Ndak pingin anak-anak saya jadi seperti saya. Cukup saya saja yang begini, anak-anak jangan. Kalau belajarnya masih kecil kan ndak malu, kalau sudah seperti saya baru belajar ya.. sangat malu sekali. Sudah tua kok baru belajar.	Sujuk menginginkan anaknya lebih baik lagi daripada dirinya. (KB/W.S1/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Merasa malu, karena tidak bisa ilmu Agama sama sekali. Dulu aku tidak pernah diajari oleh bapak dan ibuku, jadi sekarang kalau ditanya anak selalu beralasan tanya kakaknya saja, karena kakak kan sudah pernah belajar itu sebelumnya.	Subjek merasa malu karena kurangnya pengertian tentang ilmu Agama. (KB/W.S1/b8)

B. Subjek 2

Nama : Ibu Surati
Usia : 38 th
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Pekerja di ladang
 Waktu : 07 September 2021
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 : S (Subjek)
 Keterangan koding : KB : Keterangan Baris
 W.S2 : Wawancara Subjek 2
 B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Alasan saya menyekolahkan anak saya di madrasah karena dari dulu anak saya sekolah disitu dan lebih bisa belajar ilmu agama yang mendalam, begitu pula dengan akhlak yang baik supaya bisa mengetahui sopan santun kepada orang tua maupun orang lain dan terlebih lagi supaya bisa belajar disiplin beribadah. Harapannya supaya anak saya menjadi orang yang berbakti kepada orang tua, bisa mengaji, rajin beribadah, bisa memahami agama, banyak melakukan hal-hal positif, mengetahui yang salah dan benar, baik atau tidaknya.	Subjek menginginkan anaknya bisa belajar ilmu Agama lebih banyak agar dapat berakhlak dan berbudi yang lebih baik. (KB/W.S2/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Saya setiap hari antar jemput agar anaknya mau sekolah. Padahal jarak rumah dari sini (Madrasah) ini, dekat. Tapi mau bagaimana lagi, pokoknya anaknya mau sekolah disini saya sudah senang	Subjek melakukan antar jemput setiap hari untuk anaknya agar anaknya mau untuk bersekolah di Madrasah. (KB/W.S2/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Pinginnnya ya..biar anak jadi baiklah. Jangan sama seperti ibunya. Supaya tahu	Sujuk menginginkan anaknya

		tentang Agama juga, karna kan sekarang kalau sekolah disekolah yang agama akan dianggap pandai oleh orang-orang	lebih tahu lagi mengenai ilmu Agama dan agar dianggap pandai oleh tetangga karena bersekolah di Madrasah. (KB/W.S2/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Kalau saya kesulitannya, saat anak-anak pulang bawa tugas yang ada kaitannya dengan Islam-Islam gitu dan terkadang kesulitan dalam menyelesaikannya. Pastinya mereka akan tanya ke saya sebagai orang tua dan hal ini yang kadang membuat saya merasa 'kok aku ndak ngerti ya' dan kenapa dulu tidak belajar sungguh-sungguh.	Subjek merasa malu karena kurangnya pengertian tentang ilmu Agama yang mengakibatkan tidak bisa untuk mendampingi belajar anaknya. (KB/W.S2/b8)

C. Subjek 3

Nama : Ibu Jatmiyatun
Usia : 34 th
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (anggota PKK)
Waktu : 08 September 2021
Keterangan : I (*Interviewer*)
: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S3 : Wawancara Subjek 3

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Dalam menghadapi keadaan globalisasi saat ini ilmu pengetahuan agama adalah sangat penting sekali untuk anak-anak kita supaya mereka bisa membedakan mana yang positif dan mana yang negatif terhadap dunia globalisasi sekarang, oleh karena itulah kami memasukkan anak ke madrasah. Tujuannya supaya bisa belajar agama lebih mendalam, begitu pula dengan akhlak yang baik dan juga membanggakan orang tua, menjadi anak yang soleh solikhah. Harapan saya biar anak saya menjadi orang sukses dunia akhirat.	Subjek menginginkan anaknya lebih bisa melakukan hal-hal yang positif. (KB/W.S3/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Tambahan uang saku yang saya berikan mbak supaya anaknya tambah semangat sekolah. Sebenarnya tidak minta anaknya, tapi saya yang ingin sendiri memberi. Karena saya senang anaknya mau dimasukkan ke Madrasah	Subjek melakukan penambahan uang saku agar anaknya mau untuk bersekolah di Madrasah. (KB/W.S3/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Saya pingin kalau saya sudah meninggal ada yang mendoakan gitu, ya.. walaupun saya sendiri ini aslinya kalau disuruh berdoa tidak bisa sama sekali.	Sujek menginginkan anaknya akan mendoakan jika beliau telah meninggal. (KB/W.S3/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu	

		di Madrasah?	
8	S	Tidak bisa membantu tugas anak-anak yang menggunakan huruf-huruf arab.	Subjek merasa kesulitan untuk membantu belajar huruf arab anaknya. (KB/W.S3/b8)

D. Subjek 4

Nama : Pak Sulkan

Usia : 37 th

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Pedagang

Waktu : 08 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)

: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S4 : Wawancara Subjek 4

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Yang alasan saya menyekolahkan anak saya di Madrasah karena tidak jauh dari rumah supaya keagamaanya tetep terjaga, lebih bagus ngajinya, lebih mudah untuk dipantau.	Subjek menginginkan anaknya lebih mudah dipantau karena dekat.

			(KB/W.S4/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Saya juga ikutan belajar saat anak saya tanya tugas yang dia tidak tahu dan sayapun sama tidak tahunya. Bahasa lainnya lebih rela untuk menahan malu karena sudah tua kok ditanya gitu aja tidak bisa jawab.	Subjek melakukan belajar bersama anaknya karena merasa juga belum bisa. (KB/W.S4/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Kalau saya memasukkan anak saya kesini ya.. dengan harapan supaya anak saya ini tidak sama lah seperti saya. Saya tidak tahu tidak apa-apa, yang penting anak saya pengetahuannya harus lebih baik lagi dari saya, apalagi soal agama, walaupun saya dirumah kadang sholat kadang tidak, tapi anak saya harus penuh sholatnya.	Sujuk menginginkan lebih baik lagi pengetahuan Agamanya dan rajin sholat.. (KB/W.S4/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Kalau saya kesulitannya, saat anak-anak pulang bawa tugas yang ada kaitannya dengan Islam-Islam gitu dan terkadang kesulitan dalam menyelesaikannya. Pasti mereka akan tanya ke saya sebagai orang tua dan hal ini yang kadang membuat saya merasa 'kok aku ndak ngerti ya' dan kenapa dulu tidak belajar sungguh-sungguh	Subjek merasa kesulitan untuk membantu belajar anaknya tentang tugas ke-Agamaan. (KB/W.S4/b8)

E. Subjek 5

Nama : Pak Jumali
 Usia : 40 th
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Satpam Pabrik
 Waktu : 09 September 2021
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 : S (Subjek)
 Keterangan koding : KB : Keterangan Baris
 W.S5 : Wawancara Subjek 5
 B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Yang memotivasi saya menyekolahkan anak saya Madrasah karena tidak jauh dari rumah dan dulu sekolahnya juga di MI, supaya keagamaanya tetep terjaga, lebih bagus ngajinya, tidak putus-putus dan bisa lebih dalam lagi belajar ilmu agamanya. Tujuannya ya karena saya ingin anak saya bisa mengaji, mempunyai dasar-dasar agama, bisa melaksanakan shalat dengan tertib dan benar, berbakti kepada orang tua dan bisa membantu orang tua dalam hal keagamaan. Harapannya agar menjadi orang sukses, bisa bekerja dengan baik, bisa menjaga diri dengan baik, biar sholatnya baik, dan agamanya bermanfaat untuk semua orang.	Subjek menginginkan anaknya lebih baik dan bisa bermanfaat untuk semua orang. (KB/W.S5/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Namanya juga ingin anaknya jadi baik ya..sayanya pun juga harus ikut baik dulu. Kalau saya malu mbak harus ikut kajian-kajian disini kan sudah tua, jadi saya coba cari kajian-kajian yang ada di youtube saja.	Subjek berusaha belajar belajar mandiri lewat youtube agar dapat membantu anaknya belajar. (KB/W.S5/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Pokoknya jadi lebih baik dari saya mbak, dalam segala sesuatunya.	Sujek menginginkan lebih baik

			lagi dalam segala hal.. (KB/W.S5/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Tidak bisa ngajari anak kalau ada tugas Agama dari Madrasah.	Subjek merasa kesulitan untuk membantu belajar anaknya tentang tugas ke-Agamaan. (KB/W.S5/b8)

F. Subjek 6

Nama : Ibu Maesaroh

Usia : 40 th

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 10 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)

: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S6 : Wawancara Subjek 6

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	

2	S	Alasan saya menyekolahkan anak di Madrasah karena memang anak punya keinginan untuk melanjut sekolah disana agar bisa belajar ilmu agama lebih baik lagi dan mendapat bimbingan akhlak yang lebih baik, harapannya bisa lebih menjaga diri dan memiliki akhlak yang baik, pintar mengaji, bisa menjadi contoh dan panutan semua orang.	Subjek menginginkan anaknya ilmu Agamanya lebih baik. (KB/W.S6/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Melakukan antar jemput saya setiap hari. Kalau ndak gitu nanti anaknya sulit untuk mau berangkat ke Madrasah.	Subjek berusaha melakukan antar jemut untuk anaknya. (KB/W.S6/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Ndak pingin yang gimana-gimana, cukup jadi anak yang baik saja orang tua sudah senang. Pokoknya sudah beda dengan orang tuanya saja sudah senang sekali.	Sujuk menginginkan lebih baik lagi dalam segala hal. (KB/W.S6/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Aku ndak ngerti tulisan-tulisan Arab. Anak datang dan minta tolong untuk disimak hafalannya. Ini adalah masalah terbesar saya.	Subjek merasa kesulitan untuk membantu belajar anaknya tentang hafalan Al-Qur'an. (KB/W.S6/b8)

G. Subjek 7

Nama : Pak Sumantri
Usia : 40 th

Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep
 Pekerjaan : Petani
 Waktu : 11 September 2021
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 : S (Subjek)
 Keterangan koding : KB : Keterangan Baris
 W.S7 : Wawancara Subjek 7
 B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Alasannya karena saya ingin anak saya lebih banyak belajar tentang ilmu agamanya supaya lebih bagus budi pekertinya lebih bagus mengajinya	Subjek menginginkan anaknya ilmu Agamanya lebih baik. (KB/W.S7/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Rutinitas setiap mau berangkat dan pulang untuk anak saya yang saya lakukan adalah antar jemput mbak. Supaya semangat juga sekolahnya.	Subjek berusaha melakukan antar jemut untuk anaknya. (KB/W.S7/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Harapannya agamanya bisa lebih baik, bisa mengontrol agamanya, biar sholatnya bisa rajin tidak bolong-bolong, kadang-kadang yang tiga sholat yang dua tidak	Sujuk menginginkan agar ibadah sholat anaknya semakin rajin. (KB/W.S7/b6)

7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Sebenarnya capek juga tiap hari antar jemput, tapi semua demi anak. Kalau ndak diantar nanti malah sulit untuk berangkat. Karena saya dulu yang meminta dia sekolah disitu, sudah jadi kewajiban saya juga jika anak ingin diantar oleh saya.	Subjek merasa lelah karena harus mengantar dan menjemput anaknya setiap hari saat akan berangkat sekolah dan pulang. (KB/W.S7/b8)

H. Subjek 8

Nama : Pak Jaenuri

Usia : 39 th

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Petani

Waktu : 11 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)

: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S8 : Wawancara Subjek 8

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Aku ndak bisa ngaji dan baca-baca huruf arab mbak, bagaimana mau ngajari yang lebih baik kalau aku sendiri ndak bisa. Makanya tak masukkan Madrasah tujuannya	Subjek menginginkan anaknya bisa ngaji dengan baik.

		adalah supaya ada yang lebih tahu untuk mengajarnya.	(KB/W.S8/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Aku ikut kajian-kajian gitu mbak. Ya.. awalnya memang malu, karena ndak pernah ikut kok ikut. Ikutnya semenjak anak saya sekolah di Madrasah.terkadang karna ada tugas Agama yang saya ndak tahu, jadinya malu gitu	Subjek berusaha melakukan antar jemut untuk anaknya. (KB/W.S8/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Anak Agamanya lebih baik dari orang tuanya saja.	Sujuk menginginkan agar anaknya lebih baik lagi dalam hal Agama. (KB/W.S8/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Susah saya kalau untuk yang ngaji bersama. Bagaimana mau ngaji bersama, wong saya baca saja ndak bisa. Hurufnya bahkan ndak tahu saya.	Subjek merasa kesulitan mengajari ngaji anaknya. (KB/W.S8/b8)

I. Subjek 9

Nama : Ibu Amini
Usia : 39 th
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep
Pekerjaan : Petani
Waktu : 12 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)
: S (Subjek)
Keterangan koding : KB : Keterangan Baris
W.S9 : Wawancara Subjek 9
B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Disitu saja, toh sekolahnya juga sama. Saya sedikit malas kalau harus ngurus-ngurus berkas lagi disekolahan yang baru.	Subjek menginginkan anaknya meneruskan disekolah yang sama. (KB/W.S9/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Aku ikut kajian-kajian gitu mbak. Ya.. awalnya memang malu, karena ndak pernah ikut kok ikut. Ikutnya semenjak anak saya sekolah di Madrasah.terkadang karna ada tugas Agama yang saya ndak tahu, jadinya malu gitu	Subjek berusaha melakukan antar jemut untuk anaknya. (KB/W.S9/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Anak Agamanya lebih baik dari orang tuanya saja.	Sujuk menginginkan agar anaknya lebih baik lagi dalam hal Agama. (KB/W.S9/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Susah saya kalau untuk yang ngaji bersama. Bagaimana mau ngaji bersama, wong saya baca saja ndak bisa. Hurufnya bahkan ndak tahu saya.	Subjek merasa kesulitan mengajari ngaji anaknya.

			(KB/W.S9/b8)
--	--	--	--------------

J. Subjek 10

Nama : Pak Karmidi

Usia : 39 th

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep

Pekerjaan : Petani

Waktu : 12 September 2021

Keterangan : I (*Interviewer*)

: S (Subjek)

Keterangan koding : KB : Keterangan Baris

W.S10 : Wawancara Subjek 10

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Aku ini ndak bisa ngaji dan ndak tahu huruf-huruf arab yang kaya begitu. Ya... aku merasa ndak bisa makanya aku menitipkan anakku kesitu.	Subjek menginginkan anaknya untuk bisa mengaji. (KB/W.S10/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Saya belajarnya malah bersama anaknya. Ndak papa malu, wong tahunya Agama juga baru tua ini. Dulu soalnya ndak pernah ada yang minta untuk pergi ngaji atau	Subjek berusaha belajar Agama bersama anaknya.

		kajian-kajian seperti sekarang.	(KB/W.S10/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Pernah suatu hari ikut pengajian dan dengar keterangan jika doa orang yang masih hidup itu sangat diperlukan oleh orang yang sudah meninggal.lha kalau saya ndak bisa berdoa atau ngaji nanti yang akan ngirim doa ke saya siapa. Makanya anak saya saya sekolahkan di Madrasah supaya nanti bisa ngaji untuk saya kalau saya sudah meninggal.	Sujuk menginginkan agar anaknya bisa mendoakannya setelah beliau meninggal. (KB/W.S10/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Karena saya ndak bisa sama sekali, jadi waktu diminta untuk mendampingi, saya minta tolong ke orang lain untu mendampingi. Kadang malu juga kok ndak bisa, tapi mau bagaimana lagi. Saya sendiri sebenarnya juga belajar tapi karena sudah tua jadi suka lupa-lupa terus.	Subjek merasa kesulitan mendampingi anaknya dalam belajar. (KB/W.S10/b8)

K. Subjek 11

Nama : Ibu Narti
Usia : 40 th
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat tempat tinggal: Desa Gebangkerep
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu : 11 September 2021
Keterangan : I (*Interviewer*)
: S (Subjek)
Keterangan koding : KB : Keterangan Baris
W.S11 : Wawancara Subjek 11

B: baris

No. Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Apakah alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya ke Madrasah?	
2	S	Alasan memasukkan ke Madrasah supaya rajin sholat mbak, karena saya jarang sholat makanya anak kalau disuruh jadi membangkang. Karena menurutnya ibuk dan bapak saja tidak sholat kok aku disuruh sholat rutin.	Subjek menginginkan anaknya untuk sholat dengan rajin. (KB/W.S11/b2)
3	I	Apa saja upaya yang telah bapak/ibu lakukan selama menyekolahkan anak bapak/ibu ke Madrasah?	
4	S	Saya ikutan sholat mbak kalau anak saya sholat. Tapi ya begitu, saya ini ndak bisa bacaan-bacaan sholat dan ndak hafal. Kalau anak saya sholat biasanya saya minta tolong bacaan-bacaannya itu dia suarakan dengan keras.	Subjek berusaha belajar sholat bersama anaknya. (KB/W.S11/b4)
5	I	Apa harapan bapak/ibu dalam menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
6	S	Masih suka tinggal sholat. Harapannya supaya saya bisa sholat 5waktu lebih rutin lagi karena selama ini kan ya masih suka bolong-bolong. Diharapkan juga anak menjadi semangat saya dalam melakukan sholat karena ada yang mengingatkan dan mengajak sholat.	Sujuk menginginkan agar anaknya dapat menjalankan sholat dengan lebih rajin lagi. (KB/W.S11/b6)
7	I	Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama menyekolahkan anak bapak/ibu di Madrasah?	
8	S	Selalu mengeluhkan sekolahnya kenapa disitu terus, padahal dia juga berkeinginan untuk bisa seperti teman-temannya yang sekolah diluar.	Subjek merasa memasukkan anaknya ke Madrasah adalah pemaksaan sebenarnya. (KB/W.S11/b8)

Dokumentasi Observasi



Perangkat Desa Gebangkerep



Pohon besar yang biasa digunakan untuk menaruh sesajen



Kegiatan menaruh sesajen di tempat yang dianggap istimewa



Kegiatan berdoa bersama di punden sebelum acara nyadran



Tayuban sebagai kegiatan wajib saat nyadran



Kajian rutin malam jumat
Dokumentasi wawancara



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Siti Aminatush Sholikhah lahir di Nganjuk, pada tanggal 23 September 1997 sebagai putri pertama dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Solikin dan Ibu Aminatin. Bertempat tinggal di Desa Tanjunganom, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kediri pada tahun 2015 dan lulus pada bulan Juni tahun 2019 jenjang Strata satu (S1). Kemudian melanjutkan pendidikan Pascasarjanya di IAIN Kediri juga dengan jurusan yang sama yakni Pendidikan Agama Islam.

Menjadi salah satu pendamping belajar di Sekolah Alam Ramadhani, sejak tahun 2020 sampai sekarang. Mungkin sekolah ini tergolong kurang familiar bagi sebagian orang. Sekolah yang dimanageri oleh beliau Bapak Sunarno dan Ibu Ulya ini berada di kawasan Mojoroto Kediri.

Ditahun terakhir berada di Pascasarjana IAIN Kediri ini, penulis berharap semoga apa yang telah penulis dapatkan dapat bermanfaat dikemudian hari dan untuk semua bapak dan ibu dosen, terimakasih atas semua ilmunya. Semoga kebaikan selalu menyelimuti kita semua. Satu kutipan yang selalu disoundingkan oleh ibu penulis “wherever you are be usefull people”.